



Dinas Pemberdayaan Perempuan,
Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana Kabupaten Sambas

SIDATING



BUKU PANDUAN

SIDATING

(SISTEM INFORMASI DATA STUNTING)

Username
Masukkan username anda di sini

Password
Masukkan password anda di sini

Log In

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana © 2024 DP3AP2KB. All rights reserved.

www.dp3ap2kb.go.id

dpppappkbsambas@gmail.com

Jl. Pembangunan Sambas

KATA PENGANTAR



Plt. Kepala DP3AP2KB
Kabupaten Sambas
Siti Mujiati, S.KM., M.Si

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Layanan Inovasi SIDATING (Sistem Informasi Data Stunting) ini dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu wujud komitmen Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas dalam mendukung percepatan penurunan stunting di daerah. Stunting adalah persoalan multidimensional yang memerlukan penanganan lintas sektor dengan berbasis pada data yang akurat, terkini, dan mudah diakses. Oleh karena itu, kehadiran SIDATING menjadi sangat penting sebagai sebuah inovasi layanan digital yang mampu mengintegrasikan data stunting dari berbagai sumber, menyajikannya dalam bentuk yang informatif, dan mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Melalui fitur visualisasi grafik tren, hingga peta sebaran wilayah rawan stunting, SIDATING memberikan kemudahan bagi pemerintah daerah, pemerintah desa, pendamping keluarga, dan seluruh pemangku kepentingan dalam memantau dan mengevaluasi kondisi stunting di wilayahnya masing-masing. Kami menyadari bahwa keberhasilan inovasi ini tentu tidak bisa dicapai tanpa kolaborasi dan dukungan dari semua pihak, baik di tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh mitra kerja dan masyarakat untuk bersama-sama memanfaatkan SIDATING sebagai alat bantu yang strategis dalam menciptakan generasi Sambas yang sehat, kuat, dan berkualitas. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pengguna dan pemangku kepentingan. Mari terus bersinergi dan berinovasi demi terwujudnya Kabupaten Sambas Bebas Stunting.

Sambas, Juni 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB 1.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG.....	4
1.2 DASAR HUKUM	5
1.3 TUJUAN INOVASI.....	6
BAB 2.....	7
GAMBARAN UMUM	7
2.1 SIDATING (Sistem Informasi DATA stunting)	7
2.2 TAHAPAN PENCIPTAAN INOVASI.....	8
BAB 3.....	10
FITUR SIDATING	10
3.1 FITUR UTAMA SIDATING	10
BAB 4.....	18
KEUNGGULAN DAN DAMPAK.....	18
4.1 KEUNGGULAN	18
4.2 DAMPAK.....	19
BAB 5.....	20
PENUTUP	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Dampaknya tidak hanya terlihat pada tinggi badan anak yang lebih pendek dari standar usianya, tetapi juga pada perkembangan kognitif, kesehatan jangka panjang, dan produktivitas di masa depan. Oleh karena itu, penanganan stunting menjadi salah satu prioritas utama pembangunan nasional, termasuk di tingkat daerah.

Di Kabupaten Sambas, penurunan angka stunting menjadi bagian penting dari program lintas sektor, yang melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah daerah, tenaga kesehatan, pendamping keluarga, hingga masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya, masih dijumpai berbagai tantangan, khususnya dalam hal pengelolaan data. Data stunting yang seharusnya menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan intervensi sering kali tidak terintegrasi, kurang akurat, atau mengalami keterlambatan dalam pelaporan. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi:

- a) Data yang tersebar di berbagai instansi dan belum memiliki sistem satu data yang terpusat.
- b) Ketergantungan pada pelaporan manual yang rawan terjadi kesalahan dan keterlambatan.
- c) Kurangnya visualisasi data yang mudah dipahami oleh pengambil kebijakan maupun masyarakat.
- d) Sulitnya memantau perkembangan kasus stunting secara cepat dan real-time.

Menjawab tantangan tersebut, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kabupaten Sambas melakukan inovasi dalam pengelolaan data melalui pengembangan platform SIDATING (Sistem Informasi Data Stunting). SIDATING adalah sistem informasi berbasis digital yang dirancang untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan data stunting dari berbagai sumber secara terpadu, akurat, dan real-time. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan satu pintu data yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan, baik untuk

keperluan intervensi lapangan, pelaporan, perencanaan program, hingga pengambilan kebijakan.

Lebih dari sekadar alat pengumpul data, SIDATING juga dilengkapi dengan fitur visualisasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafik, tren, dan peta sebaran. Visualisasi ini sangat membantu dalam membaca dinamika kasus stunting di tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten, serta memudahkan dalam menentukan wilayah prioritas untuk intervensi. Keunggulan ini membuat SIDATING menjadi instrumen yang strategis dalam mendukung upaya percepatan penurunan stunting berbasis data. Dengan lahirnya SIDATING, Pemerintah Kabupaten Sambas berharap dapat membangun ekosistem data yang transparan, efektif, dan partisipatif, di mana semua pihak memiliki peran dalam memantau, mengendalikan, dan menurunkan angka stunting. Inovasi ini juga menjadi bukti nyata komitmen daerah dalam mewujudkan generasi masa depan yang sehat, cerdas, dan berkualitas.

1.2 DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum dari inovasi SIDATING sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 319, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5614);

- Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting;
- Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional;
- Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia (RAN PASTI)
- Peraturan Bupati Sambas Nomor 24 Tahun 2022 tentang Penurunan Stunting Kabupaten Sambas (Berita Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2022 Nomor 23);

1.3 TUJUAN INOVASI

Adapun tujuan dari inovasi SIDATING sebagai berikut:

- Meningkatkan akurasi dan kecepatan pendataan stunting.
- Memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision).
- Mempermudah pemantauan perkembangan anak dan efektivitas intervensi.
- Mendorong kolaborasi lintas sektor untuk penanganan stunting.
- Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi terkait pencegahan stunting.

BAB 2

GAMBARAN UMUM

2.1 SIDATING (Sistem Informasi Data stunTING)

SIDATING adalah singkatan dari Sistem Informasi Data Stunting, yaitu sebuah inovasi digital yang dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kabupaten Sambas untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data stunting secara cepat, akurat, dan terintegrasi. SIDATING dirancang sebagai platform berbasis web yang menggabungkan berbagai sumber data stunting dari desa, kecamatan, dan instansi terkait dalam satu sistem terpusat. Inovasi ini lahir dari kebutuhan akan “satu data stunting” yang valid, real-time, serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan intervensi secara lebih efektif dan tepat sasaran.

Penjaringan ide dalam inovasi ini berupa komitmen pemerintah dalam penurunan stunting yaitu mendukung Perpres No.72 Tahun 2021 dan kebijakan satu data Indonesia, digitalisasi sistem satu data khusus stunting sebagai basis data anak maupun keluarga yang rentan stunting, penguatan fungsi teknologi terutama di daerah 3T untuk sasaran anak maupun keluarga yang berisiko stunting. Keunggulan SIDATING yaitu pemantauan dan evaluasi program yang lebih efektif, membantu dalam mengidentifikasi daerah dengan prevalensi tinggi sehingga intervensi bias difokuskan pada wilayah yang lebih membutuhkan, inovasi sistem informasi memungkinkan sinkronisasi data antar kementerian, dinas kesehatan, dinas sosial, dan lembaga lainnya. Hal ini meningkatkan koordinasi dan integrasi lintas sektor

Maka dari itu, harapannya akan memberi manfaat baik bagi pemerintah, petugas lapangan, masyarakat maupun lembaga pendidikan. Manfaat untuk pemerintah ialah mempercepat deteksi dan penanganan kasus stunting. Adapun manfaat bagi petugas lapangan ialah mempermudah pemantauan dan pelaporan kasus di lapangan. Juga bagi masyarakat ialah akses informasi terkait stunting akan lebih cepat dan transparan. Serta manfaat untuk lembaga pendidikan ialah data yang akurat untuk meningkatkan edukasi gizi di sekolah.

2.2 TAHAPAN PENCIPTAAN INOVASI



B

EVALUASI DAN
PENYEMPURNAAN
SISTEM

OKTOBER 2024

Penyederhanaan tampilan sistem, peningkatan kecepatan akses dan penambahan fitur berdasarkan kebutuhan pengguna. Penambahan fitur cakupan layanan esensial, imunisasi dasar lengkap dan lain-lain.

PENERAPAN INOVASI

NOVEMBER 2024

Pemerintah daerah melakukan monitoring pemanfaatan sistem. Ditindaklanjuti oleh pemda melalui SK penetapan sistem sebagai alat bantu pemantauan stunting.

MONITORING DAN
EVALUASI

DESEMBER 2024

Survey pengguna (kepuasan, kendala, usulan perbaikan), Memperhatikan dampak terhadap kualitas dan perbaikan untuk pengembangan lanjutan.

BAB 3

FITUR SIDATING

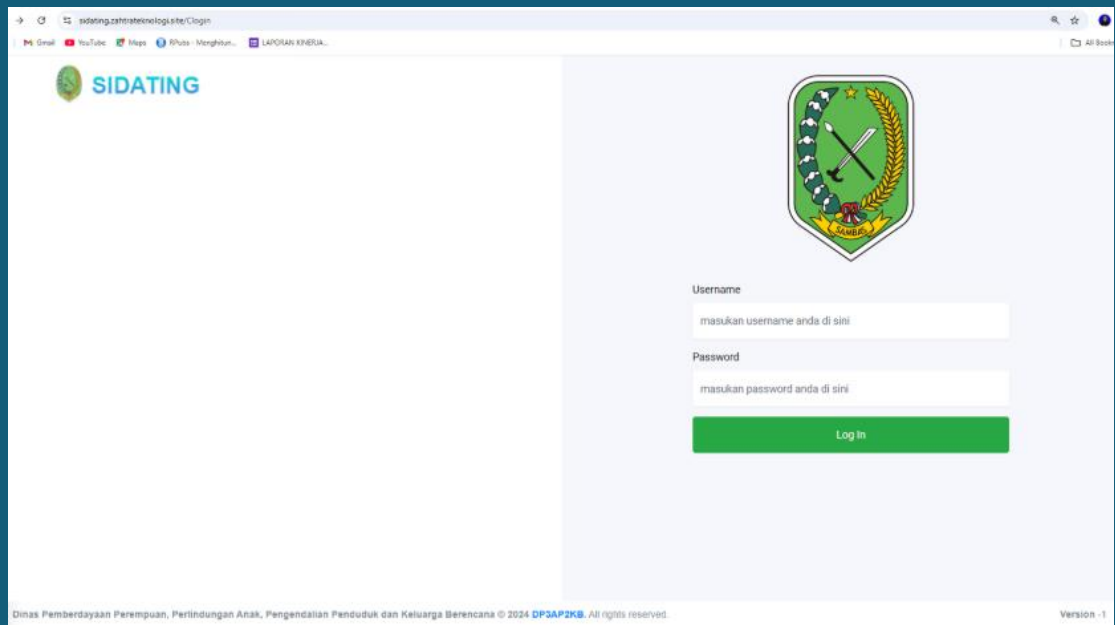
3.1 FITUR UTAMA SIDATING

SIDATING dirancang sebagai aplikasi digital berbasis web yang menyajikan informasi dan data stunting secara visual, cepat, dan mudah digunakan oleh lintas sektor. Berikut adalah uraian fitur-fiturnya:

A. Login

Fitur Login merupakan pintu masuk utama ke sistem SIDATING yang memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki hak akses yang sah yang dapat menggunakan sistem. Fitur ini terdiri atas:

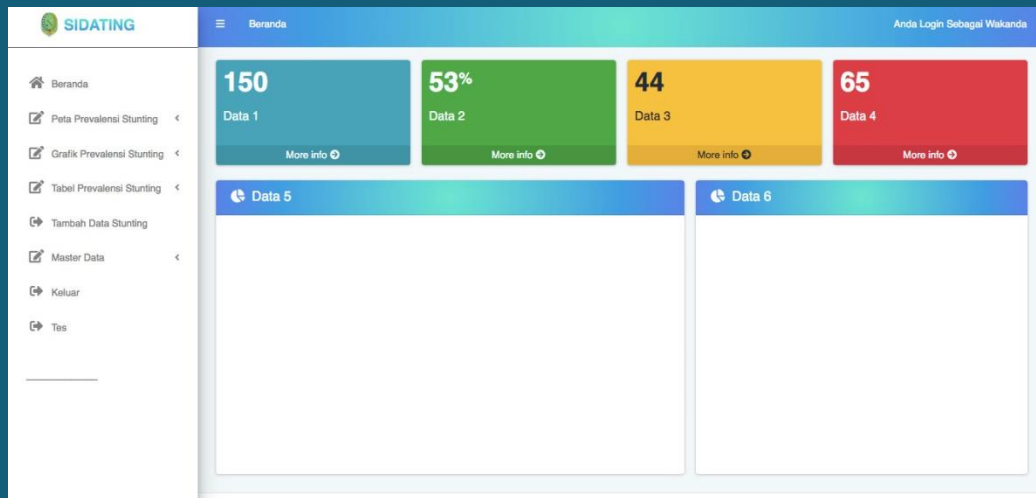
- Formulir Username dan Password
- Level Hak Akses: Admin Kabupaten, Admin Kecamatan, dan Admin Desa
- Keamanan Otentikasi: Menggunakan enkripsi kata sandi dan sistem logout otomatis setelah waktu tidak aktif tertentu (auto timeout)



Dengan adanya fitur login ini menjamin keamanan dan kerahasiaan data anak dan keluarga, membatasi akses sesuai kewenangan masing-masing level pengguna, serta melindungi sistem dari akses tidak sah atau penyalahgunaan informasi.

B. Beranda

Halaman awal yang menampilkan ringkasan informasi terkini terkait kondisi stunting di Kabupaten Sambas. Beranda SIDATING menampilkan notifikasi terbaru (misal: update data, status input desa/kecamatan), Statistik singkat jumlah anak stunting per kecamatan.

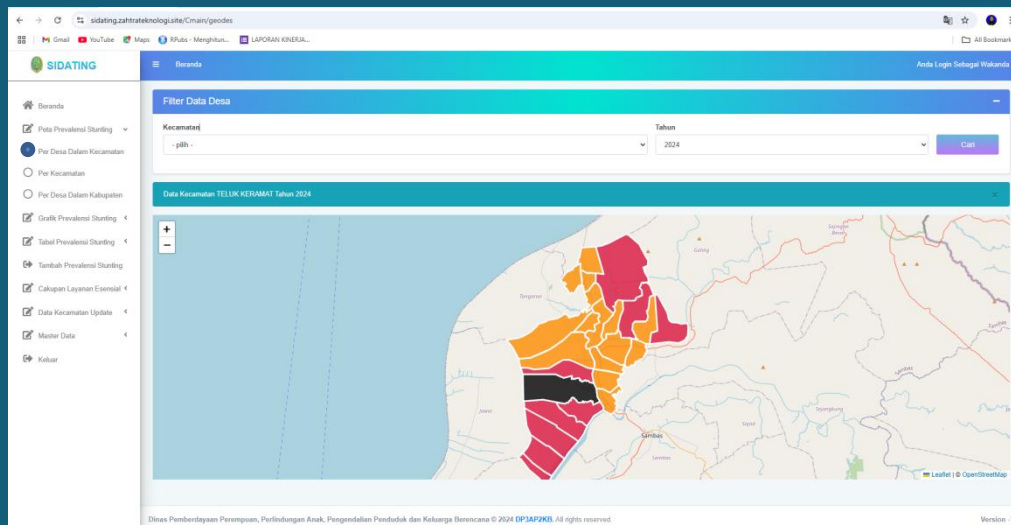


Beranda SIDATING masih akan dilakukan pembaharuan agar tampilan lebih menarik dan detail.

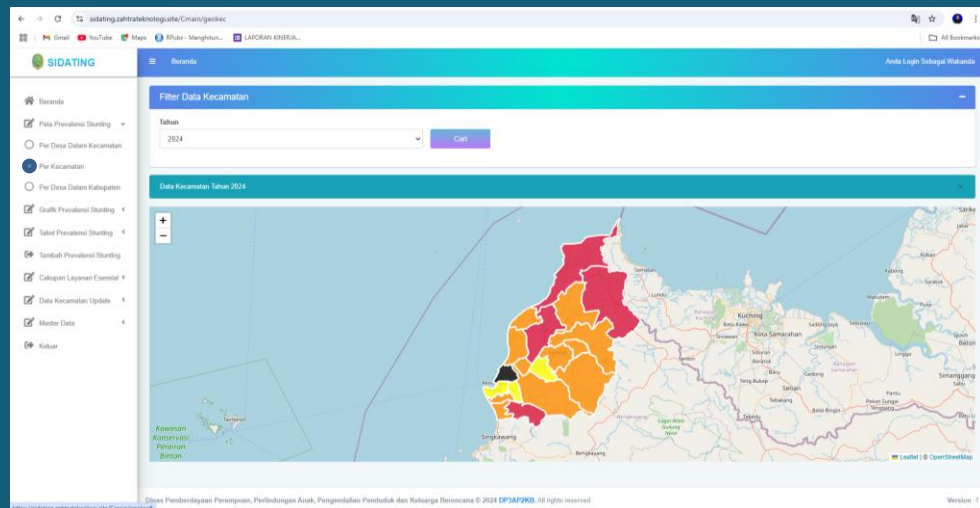
C. Peta Prevalensi Stunting

Fitur ini menyajikan peta interaktif wilayah Kabupaten Sambas yang menampilkan persebaran kasus stunting per Desa/Kecamatan, warna berbeda untuk tingkat risiko (rendah, sedang, tinggi) dan berdasarkan standar WHO (World Health Organization), informasi demografis per wilayah (jumlah anak, jumlah stunting, persentase). Dari fitur peta prevalensi stunting terbagi menjadi tiga peta yaitu:

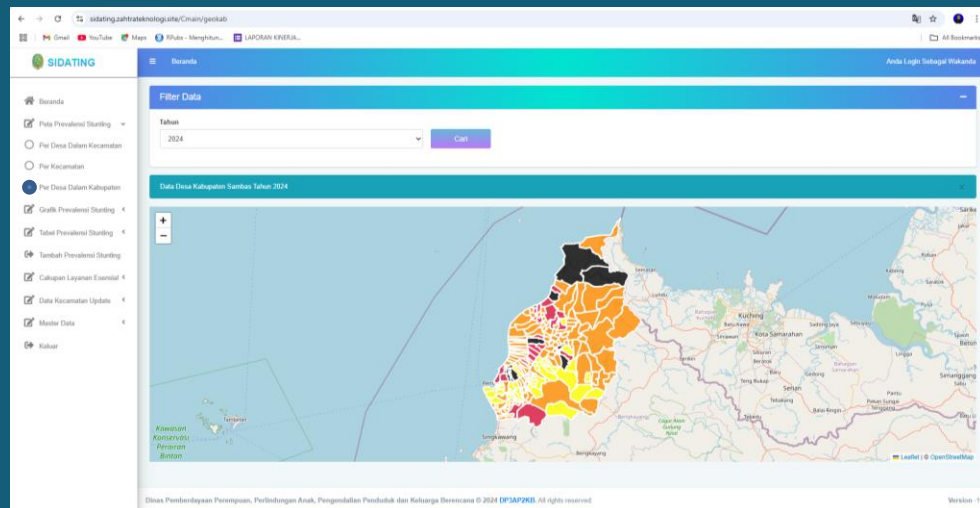
- Per Desa Dalam Kecamatan



- Per Kecamatan



- Per Desa Dalam Kabupaten



Fitur ini merupakan fitur unggulan dengan mempermudah identifikasi wilayah prioritas intervensi secara spasial, terutama bagi perencana program di tingkat kabupaten, kecamatan bahkan desa.

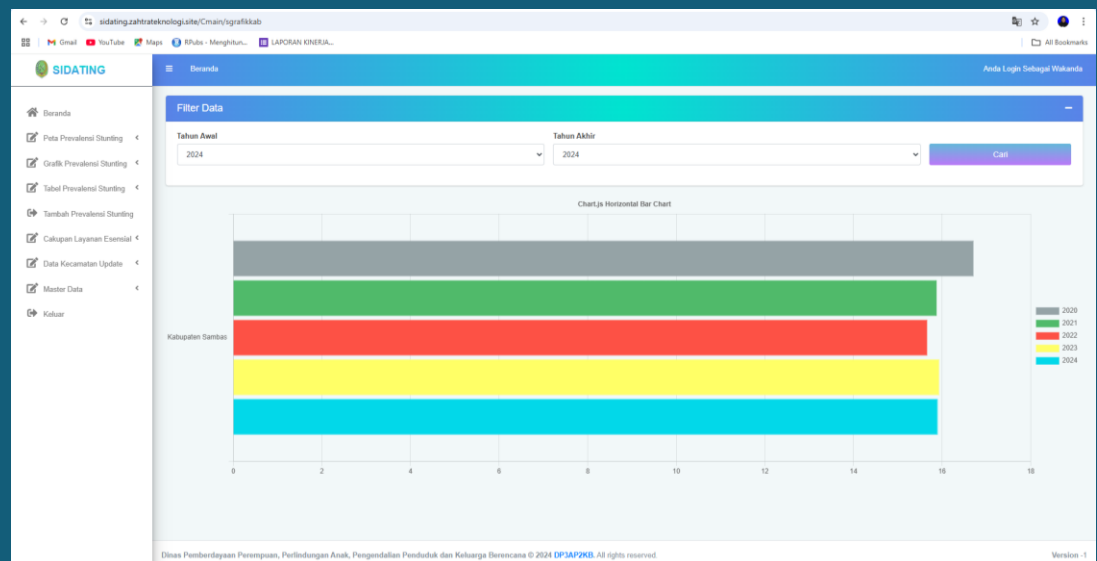
D. Grafik Prevalensi Stunting

Menampilkan visualisasi tren dalam bentuk grafik batang merupakan tren prevalensi stunting dari waktu ke waktu (bulanan/tahunan) dan melihat perbandingan tiap tahun per Kabupaten maupun Kecamatan. Fitur grafik prevalensi stunting terbagi menjadi dua yaitu

- Grafik Per Kecamatan



- Grafik Kabupaten



Manfaat adanya fitur ini ialah memberikan pemahaman cepat terhadap dinamika stunting serta mendukung presentasi dan pelaporan berbasis data.

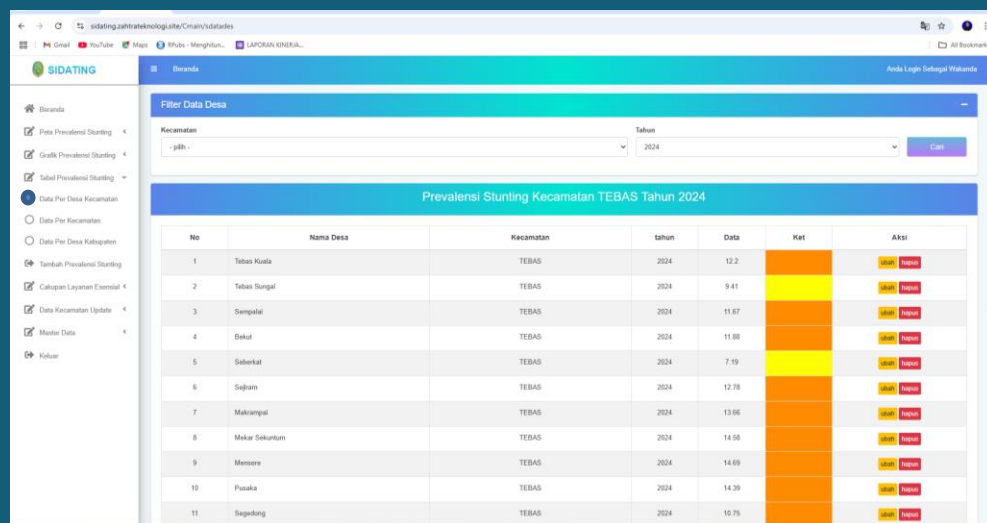
E. Tabel Prevalensi Stunting

Fitur ini menyajikan data dalam bentuk tabel numerik yang menampilkan jumlah dan persentase stunting per wilayah, serta menampilkan warna dengan tingkat risiko berdasarkan standar WHO (World Health Organization).

Kategori	Standar WHO
Sangat Tinggi	>30
Tinggi	20-<30
Sedang	10-<20
Rendah	2,5-<10
Sangat Rendah	<2,5

Fitur tabel prevalensi stunting terbagi menjadi tiga yaitu:

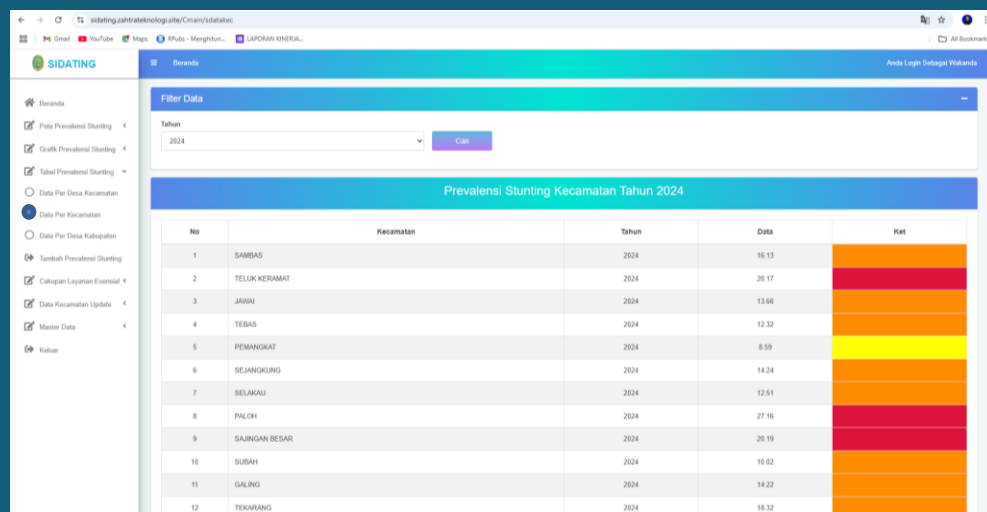
- Data Per Desa Kecamatan



Prevalensi Stunting Kecamatan TEBAS Tahun 2024

No	Nama Desa	Kecamatan	Tahun	Data	Risk	Aksi
1	Tebas Kuala	TEBAS	2024	12.2	High	Detail Hapus
2	Tebas Sungai	TEBAS	2024	9.41	High	Detail Hapus
3	Sempal	TEBAS	2024	11.67	High	Detail Hapus
4	Bekut	TEBAS	2024	11.88	High	Detail Hapus
5	Suberbat	TEBAS	2024	7.19	High	Detail Hapus
6	Sidam	TEBAS	2024	12.78	High	Detail Hapus
7	Makumpang	TEBAS	2024	13.66	High	Detail Hapus
8	Mekar Sekuntum	TEBAS	2024	14.58	High	Detail Hapus
9	Mensore	TEBAS	2024	14.89	High	Detail Hapus
10	Pusaka	TEBAS	2024	14.39	High	Detail Hapus
11	Sigedong	TEBAS	2024	10.75	High	Detail Hapus

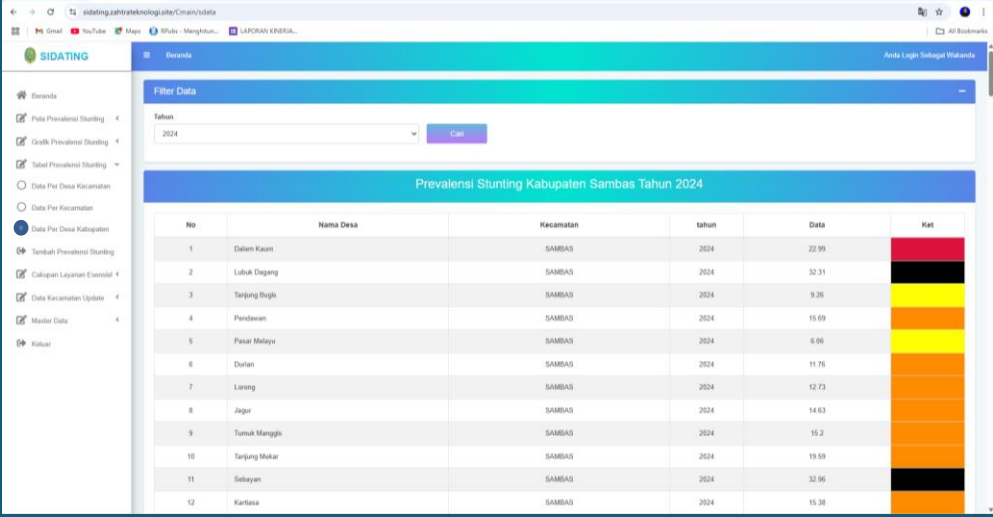
- Data Per Kecamatan



Prevalensi Stunting Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Tahun	Data	Risk
1	SAMBAS	2024	16.13	High
2	TELUK KERAMAT	2024	26.17	Very High
3	JAWAI	2024	13.66	High
4	TEBAS	2024	12.32	High
5	PEMANGKAT	2024	8.59	High
6	SEJANGKUNG	2024	14.24	High
7	SILAKAU	2024	12.51	High
8	PALOH	2024	27.16	Very High
9	SAJUNGAN RESAR	2024	26.19	Very High
10	SUBAH	2024	16.82	High
11	GAJUNG	2024	14.22	High
12	TEKARANG	2024	16.32	High

- Data Per Desa Kabupaten



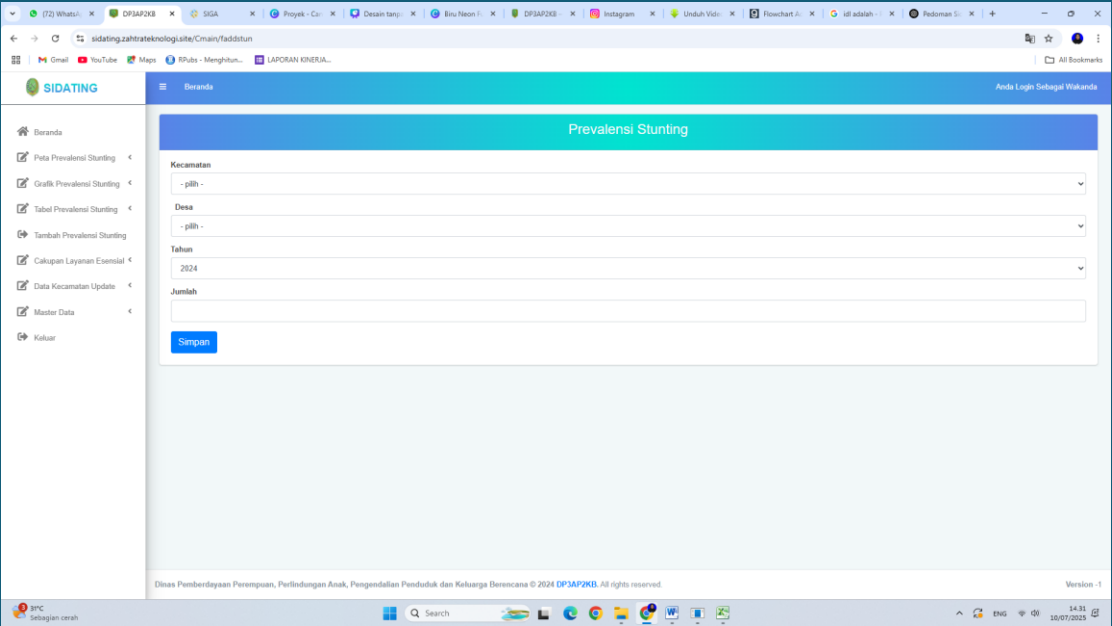
The screenshot displays the SIDATING web application interface. On the left is a sidebar menu with options like 'Beranda', 'Peta Prevalensi Stunting', 'Grafik Prevalensi Stunting', 'Tabel Prevalensi Stunting', 'Data Per Desa Kecamatan', 'Data Per Kecamatan', 'Data Per Desa Kabupaten', 'Tambah Prevalensi Stunting', 'Cakupan Layanan Esensial', 'Data Kecamatan Update', 'Master Data', and 'Kuliah'. The main content area shows a 'Filter Data' section with a 'Tahun' dropdown set to '2024' and a 'Cari' button. Below this is a table titled 'Prevalensi Stunting Kabupaten Sambas Tahun 2024'.

No	Nama Desa	Kecamatan	tahun	Data	Kat
1	Dalem Kaum	SAMBAS	2024	22.99	
2	Lubuk Degang	SAMBAS	2024	32.31	
3	Tanjung Buih	SAMBAS	2024	9.26	
4	Pandawan	SAMBAS	2024	16.69	
5	Pasar Matyas	SAMBAS	2024	6.66	
6	Durian	SAMBAS	2024	11.76	
7	Lorong	SAMBAS	2024	12.73	
8	Jegur	SAMBAS	2024	14.63	
9	Tumuk Manggis	SAMBAS	2024	15.2	
10	Tanjung Makur	SAMBAS	2024	19.59	
11	Selayan	SAMBAS	2024	32.96	
12	Kartasu	SAMBAS	2024	15.38	

Fitur ini berguna bagi petugas lapangan, OPD teknis, dan evaluator untuk menyusun laporan dan melakukan audit data

F. Tambahan Prevalensi Stunting

Fitur khusus bagi operator untuk menginput data baru berupa penambahan data anak dengan status stunting per desa di kecamatan. Dengan manfaat untuk menjamin keberlanjutan pembaruan data secara berkala dari tingkat desa hingga kabupaten.



The screenshot shows the 'Prevalensi Stunting' form in the SIDATING application. The form includes dropdown menus for 'Kecamatan' (set to '- pilih -'), 'Desa' (set to '- pilih -'), and 'Tahun' (set to '2024'). There is a text input field for 'Jumlah' and a blue 'Simpan' button. The footer of the application indicates it is for 'Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana © 2024 (DP3AP2KB). All rights reserved' and shows 'Version -1'.

G. Cakupan Layanan Esensial

Menampilkan data cakupan layanan yang berhubungan dengan pencegahan stunting, yang memudahkan pemetaan apakah intervensi esensial telah menjangkau anak-anak berisiko, serta identifikasi kekurangan layanan di daerah tertentu. Cakupan layanan esensial ini seperti data remaja putri yang di dalamnya meliputi indikator pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan status anemia, data ibu hamil dan pasca salin, data baduta dan balita, akses air bersih dan sanitasi, pendampingan keluarga risiko stunting.

The screenshot displays the SIDATING web application interface. The sidebar on the left contains navigation links: Beranda, Peta Prevalensi Stunting, Grafik Prevalensi Stunting, Tabel Prevalensi Stunting, Tambah Prevalensi Stunting, Cakupan Layanan Esensial (selected), Tambah CLE, Data CLE 20 Indikator, Data Kecamatan Update, Master Data, and Keluar. The main content area is titled 'CAKUPAN LAYANAN ESENSIAL'. It features a header with dropdown menus for 'Kecamatan', 'Desa', and 'Tahun'. Below this, there are two main sections: 'REMAJA PUTRI' and 'IBU HAMIL DAN PASCA SALIN'. The 'REMAJA PUTRI' section contains various input fields for data entry, including 'Remaja Putri Konsumsi TTD', 'Remaja Putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)', 'CAPUS / CATIN', 'CAPUS menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi 3 bulan terakhir', 'CATIN / CAPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting', 'PUS dengan status miskin', and 'PUS dengan fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi penerima bantuan iuran jaminan kesehatan'. The 'IBU HAMIL DAN PASCA SALIN' section contains input fields for 'Ibu hamil KEK mendapatkan tambahan asupan gizi', 'Ibu hamil mengonsumsi TTD minimal 90 tablet', 'PUS bukan peserta KB (IAT+TIAL)', 'Kehamilan tidak diinginkan', 'Pelayanan KB pasca persalinan', 'Ibu hamil KEK', 'Ibu hamil', 'PUS', 'Kehamilan', 'Persalinan', 'Bayi usia <6 bulan dengan ASI Eksklusif', 'Bayi usia <6 bulan', 'Anak usia 6-23 bulan mendapat MP-ASI', and 'Anak usia 6-23 bulan'.

The top screenshot displays the 'BALITA' section of the SIDATING application. It features a table with two columns: 'Balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standar' and 'Balita 0-23 bulan'. The table contains several rows for tracking infant development milestones, such as 'Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi yang kurang mendapatkan tambahan asupan gizi' and 'Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap'.

The bottom screenshot displays the 'KELUARGA' and 'KELUARGA BERESIKO STUNTING' sections. The 'KELUARGA' section includes input fields for 'Keluarga stop BIAS dan GDF' and 'Keluarga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)'. The 'KELUARGA BERESIKO STUNTING' section includes input fields for 'Keluarga berisiko stunting mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri', 'Rumah tangga mendapatkan akses air minum layak di kab/kota prioritas', 'Rumah tangga mendapat akses sanitasi layak di kab/kota prioritas', 'Keluarga penerima PKH', and 'Keluarga penerima manfaat'.

H. Data Kecamatan Update

Menu ini memungkinkan pembaharuan dimana didalamnya terdapat data IDL (Imunisasi Dasar Lengkap), ANC (Antenatal Care/ Pelayanan atau pemeriksaan kehamilan) dan Tumbuh Kembang Balita

I. Master Data

Master Data erupakan pusat pengaturan dan basis data utama sistem, meliputi:

- data wilayah administratif (kecamatan, desa, puskesmas)
- data indikator stunting
- kode-kode variabel data

dalam hal ini dapat menjadi fondasi dari semua proses analisis dan pelaporan. Perlu dijaga secara ketat oleh administrator utama agar sistem tetap stabil dan akurat.

BAB 4

KEUNGGULAN DAN DAMPAK

4.1 KEUNGGULAN

SIDATING hadir sebagai inovasi yang menjawab kebutuhan akan sistem informasi yang modern, cepat, dan terintegrasi dalam upaya penanganan stunting. Adapun keunggulan utama SIDATING mencakup berbagai aspek, antara lain:

- Pemantauan dan evaluasi program yang lebih efektif, dimana integrasi lintas sektor dan lintas data yang dipadukan. Integrasi ini memudahkan para pemangku kebijakan untuk melihat gambaran menyeluruh kondisi anak yang berisiko stunting maupun yang sudah terdampak. Kolaborasi antar perangkat daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Bappeda, Dinas Pendidikan, hingga perangkat desa/kecamatan menjadi lebih efisien karena semua pihak mengakses data yang sama.
- Membantu dalam mengidentifikasi daerah dengan prevalensi tinggi, sehingga intervensi bias difokuskan pada wilayah yang lebih membutuhkan. Keberadaan fitur visualisasi seperti grafik, tren, dan peta interaktif sangat membantu pengambil kebijakan di tingkat kabupaten dan kecamatan dalam menentukan prioritas wilayah intervensi. Data yang tersaji tidak hanya berupa angka, tetapi juga interpretasi yang memudahkan dalam membaca kondisi riil di lapangan.
- Beberapa aspek dari sebelum dan sesudah adanya inovasi SIDATING sebagai berikut:

Aspek	Sebelum Inovasi SIDATING	Sesudah Inovasi SIDATING
Sumber Data Keluarga	Data keluarga berisiko stunting belum terintegrasi, bersifat umum dan tidak spesifik pada kasus.	Mulai terdata melalui SIDATING berbasis penginputan
Pemutakhiran Data	Dilakukan secara manual setahun sekali, tidak real-time.	Pemutakhiran dilakukan triwulan oleh petugas lapangan.
Pemantauan Keluarga Risiko	Tidak ada sistem khusus untuk memantau keluarga yang berisiko stunting.	Keluarga berisiko mulai terdata, namun belum terklasifikasi secara otomatis.

Koordinasi Lintas Sektor	Koordinasi tidak sistematis, data tersebar di berbagai OPD.	Ada pelaporan koordinatif melalui forum stunting, namun data belum selalu sinkron.
Pengambilan Keputusan	Intervensi program tidak berbasis data akurat, banyak berdasarkan asumsi atau laporan manual.	Dinas mulai menggunakan data SIDATING sebagai acuan, namun masih terbatas penggunaannya.
Pelaporan dan Evaluasi Program	Laporan evaluasi dilakukan manual dan periodik, tidak langsung dapat dibandingkan antar periode atau wilayah.	Tersedia fitur rekap laporan, tapi belum otomatis menghasilkan rekomendasi program.
Penyuluhan dan Edukasi Keluarga	Penyuluhan tidak terfokus, belum berdasar kebutuhan spesifik keluarga.	Sudah mulai disesuaikan, tapi masih bersifat umum.

4.2 DAMPAK

Sejak dilakukan uji coba hingga implementasi awal SIDATING pada akhir tahun 2024, sistem ini telah menunjukkan sejumlah dampak positif, baik dalam hal pengelolaan data maupun peningkatan kualitas pelayanan intervensi stunting. Dampak yang dirasakan yaitu (1) data lebih cepat, update, visualisasi data interaktif serta deteksi dini kasus jika menunjukkan risiko stunting, (2) integrasi data lintas sektor karena semua pihak mengakses data yang sama sehingga monitoring dan evaluasi program lebih efektif, (3) masyarakat terutama ibu balita lebih teredukasi karena mendapat umpan balik langsung dari petugas berbasis data digital, (4) pencapaian target penurunan stunting lebih terarah karena membantu daerah dalam menyusun rencana aksi yang lebih tajam dan berbasis bukti.

BAB 5

PENUTUP

Inovasi SIDATING (Sistem Informasi Data Stunting) merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Sambas dalam menjawab tantangan pengelolaan data stunting yang selama ini dihadapi oleh berbagai sektor. Dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, integrasi, dan pemanfaatan teknologi informasi, SIDATING menghadirkan sistem pengelolaan data yang tidak hanya cepat dan akurat, tetapi juga mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Melalui SIDATING, proses pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian data dilakukan secara terstruktur dan real-time. Sistem ini memungkinkan terjadinya efisiensi dalam pelaporan, mengurangi kesalahan akibat input manual, serta memberikan gambaran visual yang komprehensif dalam bentuk grafik, tren perkembangan, dan peta sebaran stunting di wilayah Kabupaten Sambas. Hal ini sangat membantu dalam proses monitoring, evaluasi, serta penyusunan kebijakan yang berbasis bukti (evidence-based policy).

Lebih dari itu, SIDATING memperkuat sinergi antar lintas sektor. Dinas kesehatan, desa, kecamatan, pendamping keluarga, hingga BAPPEDA dan instansi lainnya dapat merujuk pada sumber data yang sama. Ini mendorong terciptanya koordinasi yang lebih efektif dan langkah-langkah intervensi yang lebih tepat sasaran, karena setiap keputusan didasarkan pada data yang valid dan terkini. Inovasi ini juga merupakan wujud nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Sambas dalam mendukung target nasional percepatan penurunan stunting, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021. Lebih dari sekadar pemenuhan regulasi, SIDATING mencerminkan semangat transformasi digital dalam pelayanan publik, serta upaya berkelanjutan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas mulai dari usia dini.

Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas menyadari bahwa keberhasilan SIDATING tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik dari pemerintah desa, tim pendamping keluarga, tenaga kesehatan, hingga masyarakat umum. Oleh karena itu, pedoman ini disusun sebagai rujukan bersama agar seluruh pengguna dapat memahami dan memanfaatkan sistem secara optimal sesuai fungsi dan perannya. Akhir kata, besar harapan kami bahwa inovasi SIDATING dapat menjadi praktik baik (best practice) yang tidak hanya berdampak di tingkat lokal, tetapi juga menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam membangun sistem informasi berbasis data yang terintegrasi. Dengan data yang kuat, kita mampu mengambil langkah yang tepat. Mari bersama-sama kita wujudkan Kabupaten Sambas yang bebas stunting, menuju generasi yang sehat, cerdas, dan siap bersaing di masa depan.

SIDATING – Data Akurat, Aksi Tepat, Sambas Bebas Stunting!